

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SDN 97  
INPRES TELLUMPANUAE KABUPATEN MAROS**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**NUR HIDAYAH BAHRUN**

**NIM.105401119120**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nur Hidayah Bahrin NIM 105401119120**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor;109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawal 1445 H  
04 Mei 2024 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assa, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
  1. Dr. Siti Fithriani Saleh, M.Pd.
  2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. Baharullah, M.Pd.
  4. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

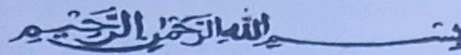
(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934





## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : **Nur Hidayah Bahrin**  
NIM : 105401119120  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 25 Syawal 1445 H  
04 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Anik, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Hidayah Bahrn**  
NIM : 105401119120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping*  
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97  
Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024

Yang membuat pernyataan

**Nur Hidayah Bahrn**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Hidayah Bahrn**  
Stambuk : 105401119120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024

Yang membuat perjanjian

**Nur Hidayah Bahrn**



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Al-Baqarah : 286)

*“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpanah hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”*

(Ali bin Abi Thalib)



Tulisan sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, sahabatku, dan keluarga besarku yang tiada hentinya memberikan do'a, cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya. Serta kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar

## ABSTRAK

**Nur Hidayah Bahrun. 2024.** *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan pembimbing II Rahmatia Tahir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pra eksperimen* dengan desain penelitian menggunakan *one group Pretest-Posttest design* melalui pendekatan kuantitatif. Desain ini melakukan dua kali pengukuran, pertama (*Pretest*) dan pengukuran kedua (*Posttest*). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae, sebanyak 23 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil *Pretest* siswa adalah 53,70 dengan kategori rendah, selanjutnya diterapkan model pembelajaran *window shopping* pada proses pembelajaran maka hasil *Posttest* siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 79,35 dengan kategori sedang. Analisis *N-Gain* menunjukkan gain berada 65,41 pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPA, *Window Shopping*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* tiada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah *subhanahu wa'ta'ala* atas Rahmat dan karunia-Nya yang menganugerahkan kehidupan dan kemampuan serta kesehatan baik itu sehat fisik maupun akal fikiran yang tak pernah ternilai, sehingga mampu untuk melanjutkan hidup dan menyelesaikan segala urusan.

Tak lupa pula sholawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihiwa salam* keluarga sahabat serta pengikutnya yang saleh. Nabi yang mampu menggulung bendera kekafiran dan mengibarkan bendera keislaman sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya iman.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Bapak Dr. Aliem Bahri M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar.
4. Ibu Dr. Nurlina S.Si, M.Pd dan Ibu Rahmatia Tahir S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah benar-benar penulis rasakan penuh dedikasi membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen, pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.



6. Kepala Sekolah UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae, wali kelas V serta semua guru dan staf UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
7. Kedua orang tuaku yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
8. Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga yang telah kebersamai dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada peneliti dari selama kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2020 khususnya kelas C, sahabat- sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamaterku tercinta universitas muhammadiyah makassar tempat menuntut ilmu.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Nur Hidayah Bahrin Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah.

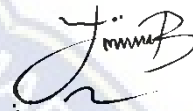
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu kepada pembaca.

Akhir kata peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa memberkahi segala usaha kita. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Makassar, April 2024**



**Nur Hidayah Bahrin**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Berpikir .....	19
C. Hasil Penelitian Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25



D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian .....	27
F. Definisi Operasional Variabel .....	28
G. Prosedur Penelitian .....	28
H. Instrumen Penelitian.....	29
I. Teknik Pengumpulan Data .....	30
J. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan .....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Populasi Siswa Kelas V .....	26
3.2 Sampel Siswa Kelas V .....	26
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	31
3.4 Klasifikasi Nilai Normalitas Gain.....	32
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengkategorian PenguasaanMateri.....	35
4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase hasil Uji N-Gain .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	21
3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i> .....	27





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Modul Ajar .....	45
2	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	52
3	Pedoman Pengskoran .....	56
4	Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	58
5	Hasil Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	59
6	Daftar Nilai Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pembelajaran IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae.....	63
7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif dengan Menggunakan Program SPSS Versi 20 .....	64
8	Hasil Uji Program SPSS N-Gain.....	65
9	Pengantar Penelitian.....	70
10	Izin Penelitian dari DPMPTSP.....	71
11	Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Maros.....	72
12	Permohonan Izin Penelitian .....	73
13	Surat Keterangan Telah Meneliti.....	74
14	Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	75
15	Dokumentasi .....	76
16	Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Ki Hajar Dewantara). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Sulistiyatih et al., 2021)

Proses pembelajaran yang berlangsung disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPA (Rahmatia Thahir et al., 2019).

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model yang lebih modern. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di

dalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar terutama untuk tingkat sekolah dasar, dikarenakan saat ini siswa masih berpikir konkret dan belum mampu berpikir abstrak. Dengan adanya model pembelajaran sangat berguna untuk membantu siswa dalam memahami konsep materi dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari fenomena atau gejala yang terjadi di alam semesta (Mustopa,2020). Pendidikan IPA atau pembelajaran IPA pada sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Pembelajaran IPA merupakan serangkaian terencana dalam rangka memfasilitasi peserta didik memperoleh sikap, proses, dan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa alam/ilmiah. Pembelajaran IPA menjadi efektif dengan memberikan pengalaman yang signifikan kepada siswa. Kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA mempengaruhi prestasi belajar mereka. Dalam kelas pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), penting untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang kental dengan unsur ilmiah agar peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Dalam konteks Pendidikan formal, hasil pembelajaran mencerminkan sejauh mana siswa berhasil memperoleh pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti proses belajar-mengajar.

Berdasarkan ketetapan sekolah tahun pelajaran 2023/2024 hasil belajar siswa di kelas V SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros mata pelajaran



IPA memiliki ketuntasan belajar minimal (KBM) yang harus di capai adalah 65. Namun fakta yang terjadi di kelas yakni, masih banyak siswa yang belum berhasil mencapai (KBM) yang telah ditentukan. Siswa yang mencapai (KBM) 39 % dan siswa yang tidak mencapai (KBM) 60% dari jumlah siswa 23 orang.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah menunjuk masih kurangnya partisipasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan guru juga masih menggunakan model konvensional, sehingga pembelajaran masih dikuasai oleh guru. Proses belajar berlangsung kurang efektif serta terkesan membosankan dikarenakan kurang maksimalnya penguasaan guru terhadap model pembelajaran inovatif dan bahan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru lebih dominan menggunakan papan tulis sebagai alat pembelajaran tanpa menggunakan media lainnya, sehingga kurang adanya jeda untuk memberikan waktu bagi otak untuk memproses materi yang diberikan. Hal tersebut akan membuat siswa menjadi jenuh terhadap pelajaran yang diberikan, serta pada pembelajaran yang berlangsung di kelas kurang bervariasi sehingga berdampak terhadap hasil belajar.

Dalam kelas yang umum digunakan oleh guru adalah pembelajaran ceramah. Hal ini mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang bisa mengembangkan diri dan cenderung dipaksa untuk menghafal atau mengingat materi yang disampaikan. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan siswa kurang menguasai konsep IPA dari apa yang dipelajari, serta tidak memiliki semangat tinggi dalam belajar. Permasalahan rendahnya penguasaan konsep IPA siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Padahal keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Proses pembelajaran IPA tidak hanya mementingkan hasil akhirnya saja. Namun mengarah pada proses yang dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Jika model yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, pengajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) perlu diatur sesuai dengan kebutuhan, keterampilan, karakter, dan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah supaya siswa merasa tertarik untuk belajar. Ini sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini agar siswa mampu terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Peran guru telah berubah, tidak lagi menjadi peran utama tetapi hanya sebagai pengarah. Adanya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana diskusi kelompok yang menyenangkan dan siswa memperoleh pengalaman langsung (Ratnaningsih dan others, 2022). Diharapkan juga hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa melalui penerapan model pembelajaran *window shopping*.

Berdasarkan masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae maka, penulis menerapkan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa materi ekosistem yang harmonis kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. *Window shopping* merupakan model pembelajaran dalam bentuk kelompok dengan berkeliling melihat hasil karya kelompok lain, guna memperoleh pengalaman baru dan mampu meningkatkan daya ingat siswa karena siswa menemukan pengetahuan baru dengan melihat secara langsung.(Ratnaningsih dan others,2022). Model pembelajaran *window shopping* ini menghasilkan pembelajaran dalam kelompok yang membangun kerjasama antara siswa secara aktif. Selain itu, program ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk

menjadi tutor sebaya yang bertugas dalam menjelaskan kepada semua pengunjung yang melihat karya mereka. *Window shopping* adalah cara untuk mengevaluasi dan mengingat materi yang telah di pelajari oleh siswa.

Penelitian mengenai *window shopping* ini telah dilakukan oleh Angga Dwi Prasetyo (2021) dengan judul Pemanfaatan Model Belajar *Window Shopping* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *windows shopping* pada materi konsep dasar IPA dapat meningkatkan ketuntasan belajar pada siswa dan peningkatan hasil belajar serta menimbulkan sikap yang positif seperti, percaya diri, kemampuan interpersonal dan kerjasama kelompok.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Maka, dilakukan penelitian Pra-eksperimen dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Materi Ekosistem Yang Harmonis Kelas V di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros”.



## D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu yang diperoleh tentang Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian bersifat ilmiah, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran lainnya sehingga dapat menjadi guru profesional.
- b. Bagi Guru: Meningkatkan pemahaman guru mengenai penggunaan metode baru dalam mengajar IPA di sekolah dasar, dan juga sebagai pilihan lain bagi guru untuk meningkatkan kualitas profesinya dalam memberikan
- c. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah; Dengan meningkatnya minat belajar siswa, sekolah dapat memperbaiki mutu Pendidikan yang mereka berikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dilakukan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce & Weil dalam (Rahmawati, 2017) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah di desain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajarnya. Itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistik dan model pembelajaran kelompok. Selain itu juga model pembelajaran di desain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada pula yang bertipe auditif. (Ahyar et al., 2021)

Menurut Ruseffendi, (dalam Astutik, 2023) model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perancangan yang menggambarkan perincian proses dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan interaksi antar siswa sehingga terjadi perubahan dan perkembangan dalam diri siswa.

Model merupakan suatu konsep yang dirangkai khusus untuk menunjang aktivitas belajar yang disusun secara sistematis dengan beberapa keunikan dan ciri khas dari setiap konsepnya. Karena model pembelajaran didesain untuk menciptakan suasana menjadi menyenangkan, kondusif dan memudahkan mencapai tujuan.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. (Nurlina et al., 2021)

Model pembelajaran merupakan representasi maupun rencana yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan menggunakan pola/ prosedur yang sistematis. Menurut Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 (dalam Prasetyo, 2021) Tujuan Pendidikan sendiri ialah meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokrasi, manusia beriman dan bertakwa serta memiliki akhlak mulia, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Dari penjelasan tersebut, model pembelajaran merupakan suatu perencanaan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi pembelajaran di kelas.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping*

*Window shopping* merupakan model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* (belanja hasil karya) akan mengantarkan peserta didik pada penanaman karakter kerjasama, keberanian, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, dan bertanggung jawab (Dyan, 2021). Model pembelajaran *window shopping* ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berjalan-jalan mengamati hasil pekerjaan dari kelompok lain, kemudian peserta didik tersebut mencatat hasil pekerjaan kelompok tersebut sebagai hasil dari kunjungan mereka.

Menurut Machmudah (dalam Mustopa, 2020), *Window shopping* (kunjungan galeri) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Kunjungan galeri adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok mengerjakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bias tercapai.

*Windows shopping* berasal dari kata *window* dan *shopping*. *Window* berarti jendela dan *shopping* artinya berbelanja. Secara filosofis *windows shopping* memberikan makna pada kemampuan melihat dan memahami buah pikir orang lain dan sebaliknya. *Window shopping* adalah model

pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. (Sulistiyaratih & Makassar, 2021). Dengan model pembelajaran *window shopping* (belanja hasil karya) akan dapat menumbuhkan karakter, Kerjasama, rasa ingin tahu, demokratis, keberanian, dan interaksi peserta didik (Ponorogo,2021).Pembelajaran *window shopping* ini menjadikan siswa pada penanaman karakter kerja sama, interksi antar teman,percaya diri,dan bertanggung jawab. *Windows Shopping* adalah layanan berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Siswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif.

Berdasarkan uraian, model pembelajaran *window shopping* merupakan suatu pendekatan pembelajaran kelompok di mana melibatkan siswa secara aktif dengan mengunjungi kelompok lain untuk melihat karya mereka guna memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

### **3. Tujuan Model Pembelajaran *Window Shopping***

Tujuan model pembelajaran *window shopping*, yaitu agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pendapat serta pemikiran anggota lainnya.(Mustopa,2020). Tujuan pembelajaran dengan model *window shopping* (kunjungan galeri) antara lain :

- a) Menarik perhatian peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari;
- b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru);
- c) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh;



- d) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (seperti, berfikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru;
- e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah, dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh; dan
- f) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai).

#### 4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Window Shopping*

Langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* (Felder & Brent, 2020).

- a) Peserta didik di bagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang;
- b) Setiap kelompok diberikan kertas karton;
- c) Menentukan topik atau tema pembelajaran
- d) Tiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti;
- e) Tiap kelompok membuat daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran;
- f) Tiap kelompok menempel hasil kerjanya di dinding;
- g) Perwakilan kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain;
- h) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Dalam hal ini diperlukan pembagian tugas dalam kelompok yaitu ada anggota yang menjaga karya mereka untuk menjelaskan isinya kepada pengunjung dan ada pula anggota yang berkeliling untuk menggali informasi pada galeri kelompok lainnya.

- i) Selanjutnya guru berkeliling mengecek hasil pekerjaan dan hal yang perlu diperbaiki dan memberikan nilai pada hasil pekerjaan pada tiap-tiap kelompok.
- j) Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasifikasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *window shopping* (Rokhmah & Sutiyono, 2023) yakni, sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bagian materi yang akan disampaikan. Usahakan materi setiap kelompok berbeda supaya menggugah rasa ingin tahu siswa dari kelompok lain.
- b) Setelah kegiatan diskusi kelompok, hasil diskusi ditempelkan di karton manila yang bisa ditambahkan hiasan dengan kertas warna-warni.
- c) Hasil karya setiap kelompok dipajang dan siswa dari kelompok lain mengamati secara bergilir. Untuk memotivasi siswa, guru dapat memberikan penghargaan kepada hasil kerja dan hasil belanja siswa dengan tepuk tangan atau memberi hadiah.

Melalui kegiatan *window shopping*, siswa dapat memahami pembelajaran dengan materi yang berbeda di setiap kelompok. Suasana kelas menjadi lebih meriah dan siswa tidak bosan karena ada pergerakan dan tidak hanya duduk saja. Waktu yang diperlukan untuk membahas materi yang banyakpun dapat menjadi lebih singkat. Juga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan uraian, adapun langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* yang akan peneliti terapkan yakni, :

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan menyesuaikan bagian materi yang akan di sampaikan.

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan membagikan kertas karton kepada setiap kelompok.
3. Guru memberikan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok dan dibagi dengan cara diundi.
4. Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran.
5. Tiap kelompok mendiskusikan dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru. Dan hasilnya di tulis di kertas karton yang telah dibagikan.
6. Hasil kerja kelompok di tempel di dinding kelas, setelah itu setiap anggota kelompok diberi tugas dan peran masing-masing. Ada yang menjaga kelompok dan ada yang berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain
7. Siswa yang bertugas sebagai penjaga di harapkan mampu memberikan penjelasan kepada kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait hasil kerja kelompoknya.
8. Setelah itu, tiap kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
9. Selanjutnya Guru berkeliling menyelidiki hasil kerja tiap kelompok dan melihat hal-hal yang perlu di perbaiki.
10. Guru memberikan umpan balik dan koreksi pada tiap kelompok.
11. Guru memberikan evaluasi dan penilaian, baik secara kelompok maupun individu dengan kesulitan soal yang sama.
12. Guru menutup pembelajaran.

##### **5. Karakteristik Model Pembelajaran *Window Shopping***

Karakteristik model pembelajaran *window shopping* menurut (Dyan, 2021) berdasarkan karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran secara team

Team merupakan tempat atau wadah untuk mencapai tujuan. Model pembelajaran *window shopping* tidak bisa dilaksanakan secara individu. Artinya model pembelajaran ini hanya bisa dilaksanakan secara kelompok (team).

b) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Untuk mencapai tujuan kelompok, pembelajaran *window shopping* harus didasarkan pada manajemen kooperatif sebagaimana apa yang telah di ungkapkan yang terdiri dari tiga fungsi yaitu:

1) Fungsi manajemen sebagai perencanaan,

Pelaksanaan yang menunjukkan bahwa pembelajaran *window shopping* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan Langkah-langkah pembelajaran yang sudah di tentukan.

2) Fungsi manajemen sebagai organisasi,

Menunjukkan bahwa pembelajaran *window shopping*, menentukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

3) Fungsi manajemen Sebagai contoh menunjukkan bahwa pembelajaran *window shopping* perlu ditentukan keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun lisan.

c) Kemampuan Untuk Bekerjasama

Keberhasilan pembelajaran *window shopping* di tentukan oleh keberhasilan secara kelompok, maka prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu di tekankan dalam pembelajaran *window shopping*. Tanpa kerjasama yang baik, pembelajaran *window shopping* tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d) Keterampilan Bekerjasama

Kemampuan bekerjasama dipraktikkan melalui aktifitas dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompok sendiri maupun anggota kelompok lain.

**6. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Window Shopping***

Pengajaran model pembelajaran *window shopping* dipandang efektif atau mempunyai keunggulan/ kelebihan, meliputi:

- 1) Siswa tidak akan merasa bosan di dalam kelas,
- 2) Interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup,
- 3) Guru dapat melihat bakat siswa, contohnya dilihat dari cara siswa tersebut dalam menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada siswa yang bertanya,
- 4) Mental dan kecakapan siswa terbangun dalam segala aspek keterampilan berbahasa,
- 5) Meningkatkan semangat belajar siswa,
- 6) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif,
- 7) Memunculkan kegembiraan dalam belajar,
- 8) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, dan terkait dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak dan berbicara sehingga guru lebih konsentrasi memandu siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran,
- 9) Untuk siswa yang pasif, akan merasa bosan karena tidak bisa menjawab pertanyaan siswa lain.

Kelebihan model pembelajaran *window shopping* ini bagi peserta didik yakin, kegiatan diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpendapat,



menghargai pendapat teman, berfikir kritis, dan memecahkan masalah secara berkelompok (Mustopa,2020). Kelebihan *window shopping* yaitu peserta didik dapat berkunjung dan melihat secara langsung hasil karya kelompok lain sekaligus mencatat hasil karya tersebut untuk dibagikan dengan anggota kelompoknya. Sehingga peserta didik yang berkunjung ke stand/toko kelompok lain sekaligus akan mendapatkan ilmu dan wawasan untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya (Ponorogo,2021). Dalam model pembelajaran *window shopping* kita akan menemukan beberapa keunggulan yaitu siswa dilatih untuk kreatif, berlatih untuk bekerjasama, berlatih menghargai karya orang lain dan berlatih mendapatkan informasi bahan pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian siswa dapat mengetahui manfaat apa yang mereka pelajari, siswa memahami makna belajar serta menyadari manfaat bagi kehidupannya.

Model pembelajaran *window shopping* mempunyai kekurangan/kelemahan meliputi:

- 1) Siswa memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah,
- 2) Siswa membutuhkan biaya yang cukup banyak,
- 3) Banyak peralatan yang harus disediakan, siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 4) Kontribusi model hanya untuk mata pelajaran tertentu,

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *window shopping* dalam pembelajaran dapat mengajar peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok, saling bertukar pikiran dalam diskusi, dan menyelesaikan masalah secara berkelompok agar hasil belajar IPA Siswa meningkat, serta membiasakan mereka untuk berdiskusi dan berkomunikasi dalam menyampaikan hasil kerja kelompok.

## 7. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah Pendidikan sains, ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains dalam arti sempit telah dijelaskan di atas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari physical sciences (ilmu fisika) dan life sciences (ilmu biologi disingkat menjadi IPA). Menurut, Mustopa (2020) Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari fenomena atau gejala yang terjadi di alam semesta.

## 8. Pengertian Hasil Belajar IPA

Hasil belajar IPA menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran IPA atau sains setelah mengalami serangkaian proses belajar. Menurut Sudjana,(dalam, Ahyar 2019) menjelaskan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, perencanaan tujuan instruksioanal yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang di inginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar, tujuan utama yang ingin di capai dalam kegiatan pembelajaran adalah adalah hasil belajar, hasil belajar, hasil belajar di tentukan dengan evaluasi (Moh Suardi, 2020). Adapun menurut Benjamin S.Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh (Muh Nasrun Syam, 2022), bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah,

yaitu : Ranah kognitif (cognitive domain), Ranah afektif (affective domain), dan Ranah psikomotor (psychomotor domain).

## 9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa faktor yang saling mempengaruhi antara lain:

Faktor sekolah, lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi semangat belajar anak, seperti hubungan anak dengan guru, pengawas, administrasi.

- 1) Metode mengajar guru, terkait dengan metode mengajar guru yang tepat dan tidak tepat. Semakin baik guru menerapkan metode mengajarnya, semakin baik pula tingkat penerimaan terhadap hasil belajar yang dicapainya, begitu juga sebaliknya.
- 2) Kurikulum, dalam hal ini menyangkut jumlah materi pelajaran yang dibebankan dalam suatu periode tertentu. Dalam hal ini terkait dengan Teknik belajar yang tepat akan mampu mengatasi dan menyelesaikan materi dengan tuntas dan selanjutnya akan berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa.
- 3) Reaksi guru dengan siswa, semakin baik hubungan antara siswa dengan guru, semakin baik pula proses belajar mengajar yang berlangsung dan dapat berimplikasi pada prestasi belajar siswa.
- 4) Disiplin sekolah, disiplin dalam sekolah akan menyebabkan para siswa berdisiplin dalam segala hal, termasuk dalam proses belajar mengajar dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- 5) Kelengkapan fasilitas belajar, kelengkapan pendukung fasilitas belajar seperti; laboratorium, perpustakaan, alat praga, prasarana gedung

sekolah, dan sarana pendukung lainnya. Jika sarana dan prasarana memadai maka siswa akan dapat belajar dengan baik dan nyaman.

- 6) Faktor lingkungan masyarakat anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik dan memiliki inteligensi yang baik. Selain itu teman bergaul di masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak.

## **B. Kerangka Berpikir**

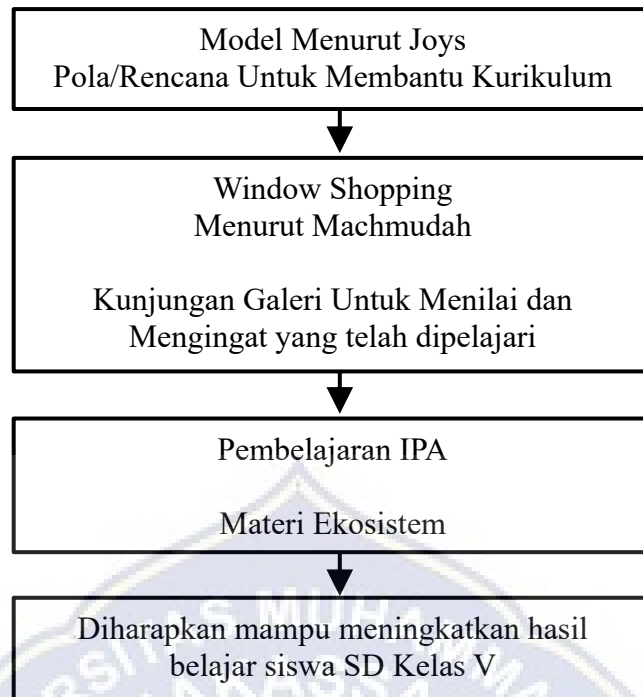
Untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar mengajar, umumnya diukur melalui kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai pengajar dan pemandu siswa. Seorang pendidik akan mampu menjalankan tugasnya dengan efektif apabila memiliki pemahaman mendalam dan mampu mengajar siswa dengan menggunakan Model yang sesuai dengan materi pelajaran. Proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Hasil belajar di sekolah sering digunakan untuk mengukur perkembangan dan kemajuan siswa setelah mereka belajar. Agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan maksimal diperlukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk melatih kemampuan berfikir siswa.

Hasil observasi di kelas, peneliti menemukan bahwa rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA yang dimana dari faktor guru dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pembelajaran ceramah, guru yang lebih aktif dari pada siswa, sedangkan dari faktor siswa yakin, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Harapannya, model pembelajaran *windows shopping* bisa mengatasi permasalahan tersebut.

Disusunlah kerangka berpikir untuk memudahkan peneliti. Pembelajaran IPA, terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian adalah melakukan *Pre-test* kepada subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* (jendela belanja) terhadap hasil belajar siswa. Setelah diketahui hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan model *Window Shopping* (jendela belanja), selanjutnya peneliti menggunakan model *Window Shopping* (jendela belanja) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae . Kemudian dilakukan *Post-test* untuk mengetahui hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Window Shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae.

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping*, siswa lebih antusias dalam pembelajaran, siswa lebih mudah untuk memahami konsep belajar IPA dengan baik dan runtut sesuai dengan pembelajaran yang telah diberikan, suasana pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga konsep-konsep pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* utamanya dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Setelah itu dilakukan uji tes untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa dari *Pretest* dan *Posttest*.





**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan mengenai penerapan pembelajaran *Windows Shopping* (WS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ratna Nengsih 2022 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung”. Berdasarkan Hasil yang dapat dilaporkan diuraikan sebagai berikut: (a) Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, termasuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban dalam kegiatan pembelajaran karena semua kegiatan yang mereka lakukan dicatat pada lembar observasi. Aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *Window Shopping* dapat meningkatkan peran serta siswa lebih aktif selama proses pembelajaran; (b) Penerapan model

pembelajaran *Window shopping* dapat meningkatkan pemahaman siswa dan berpikir kritis ketika dihadapkan dalam bertanya maupun menjawab setiap pertanyaan dari siswa lain. Disamping itu juga membekali siswa dengan kemampuan dalam pemecahan masalah; (c) Penerapan model pembelajaran *Window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* layak dijadikan pembelajaran berorientasi abad 21 karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran dengan model pembelajaran *Window Shopping* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21. Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pemanfaatan Model Belajar *Window Shopping* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar .Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2021) Penelitian menunjukkan model pembelajaran *windows shopping* pada materi konsep dasar IPA dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 0,78 yang termasuk kategori tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu penerapan model pembelajaran *windows shopping* juga dapat meningkatkan angka ketuntasan belajar pada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan model pembelajaran *windows shopping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi konsep dasar IPA.
3. Motivasi Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Model *Windows Shopping* di SD Negeri Nirmala. penelitian yang dilakukan oleh (Zumroh et al., 2018). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan

pembelajaran model *windows shopping* di SD Negeri Nirmala berlangsung dengan baik, lancar dan menyenangkan. Model pembelajaran *windows shopping* lebih disukai, karena dalam model pembelajaran *windows shopping* dalam pelaksanaannya terdapat tutor sebaya. Adanya tutor sebaya menjadi daya tarik siswa untuk berperan lebih aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi dengan bantuan tutor sebaya dengan bahasa sendiri menjadi mudah dipahami. Kedua, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran model *windows shopping* mendapatkan respon yang baik dari siswa, hal ini dapat terlihat dari antusiasme dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran model *windows shopping* berlangsung.

Dalam hal kesamaan dari ketiga penelitian tersebut, termasuk penelitian yang saya lakukan, model pembelajaran *window shopping* digunakan dengan tujuan yang sama. Namun, terdapat perbedaan dalam penggunaannya. 1), dalam penelitian yang pertama, model pembelajaran *window shopping* digunakan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. 2) dalam penelitian yang kedua, model pembelajaran *window shopping* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi konsep dasar IPA. Dan ketiga, dalam penelitian yang ketiga, model pembelajaran *window shopping* juga digunakan untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas v di sd negeri Nirmala. 4) penelitian yang saya lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi memelihara kesehatan organ pernapasan manusia kelas V di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae.

Berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat aktivitas, prestasi,

dan pencapaian siswa dari segi teori dan hasil belajar. Menggunakan model *window shopping* dalam pembelajaran dapat mengajar peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok agar hasil belajar meningkat, serta membiasakan mereka untuk berdiskusi dan berkomunikasi dalam menyampaikan hasil kerja kelompok.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimen. Metode pra-eksperimen hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di UPT SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Dasar pertimbangan pengambilan lokasi dikarenakan di di UPT SDN 97 Inpres Tellumpanuae hasil belajar IPA masih rendah dan sistem pembelajarannya guru lebih aktif dari pada siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Sebelum dikemukakan populasi penelitian ini, terlebih dahulu diberikan batasan tentang populasi tersebut. Sugiyono mendefinisikan “populasi sebagai keseluruhan objek penelitian, baik berupa benda, manusia, peristiwa, maupun gejala yang terjadi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”.

Menurut Sugiyono (dalam, Zakiah,2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang



mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros. Populasi penelitian ini adalah 23 orang , laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Siswa di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas V**

<b>Laki-laki</b>	<b>13</b>
<b>Perempuan</b>	<b>10</b>
<b>Total</b>	<b>23</b>

(Sumber: UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae)

## 2. Sampel

**Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas V**

<b>Laki-laki</b>	<b>13</b>
<b>Perempuan</b>	<b>10</b>
<b>Total</b>	<b>23</b>

(Sumber: UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae)

Dalam penelitian ini, semua anggota populasi diambil sebagai sumber data dan digunakan sebagai sampel oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah teknik total sampling. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa kelas UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan.

## D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah “One Group *Pretest-Posttest Design*”. Dengan model rancangan ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat

karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dimana pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Dalam desain penelitian ini kelas eksperimen diberi tes awal (*Pretest*) pada awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran IPA mengenai materi ekosistem yang harmonis dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping*.

Setelah menerapkan model pembelajaran *window shopping* dalam pembelajaran IPA materi ekosistem yang harmonis , maka siswa diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar siswa. Secara jelas, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar. 3.1 Desain One Group *Pretest-Posttest***

$O_1 \ X \ O_2$

(Sugiyono, 2015: 111)

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *pre-test*

X = Perlakuan/*treatment*

$O_2$  = Nilai *post-test*

### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu *Window Shopping* yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA yang disimbolkan oleh (Y).

## F. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2015:61), variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *window shopping* ini merupakan model pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa untuk berkeliling mengamati hasil kerja dari kelompok lain, dan siswa tersebut menuliskan hasil kerja kelompok tersebut sebagai hasil dari kunjungan mereka. Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel bebas (X).
2. Hasil belajar IPA siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pre-test*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (*post-test*). Hasil belajar IPA dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel terikat (Y).

## G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian
- b) Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi memelihara kesehatan organ pernapasan manusia yang akan diajarkan.
- c) Membuat alat bantu atau media pembelajaran bila diperlukan
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung
- e) Membuat soal *pre-test* dan *post-test*

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan *pre-test* pada kelas eksperimen
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *window shopping*.
- c. Mengadakan postes untuk kelas eksperimen

## 3. Menganalisis Data Hasil dan Pelaporan

- a. Pra Perlakuan

Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae serta melakukan *pre-test*, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

- b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada siswa kelas V selama dua kali pertemuan. Melaksanakan *post-test* terhadap siswa dan tes yang diberikan sebanyak 25 soal pilihan ganda.

- c. Tahap Akhir

Mengumpulkan hasil evaluasi dari proses eksperimen.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang akan diteliti. Penelitian ini penulis akan mengadakan observasi pada kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Observasi yang dilakukan yakni, melakukan pengamatan mengenai proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 nomor dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hasil belajar siswa. Yang di mana untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar sebelum perlakuan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *window shopping*.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah siswa dan nilai ulangan siswa. Selain itu, Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae.

#### 2. Jenis Data

Data yang diperoleh berasal dari suatu sumber data berupa,

- a. Hasil Belajar : tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan soal *Pretest* dan *posttest*.
- b. Lembar observasi : teknik ini bertujuan untuk menilai aktifitas guru dan siswa berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan melalui pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif N Gain. Data yang terkumpul berupa nilai

*Pretest* dan nilai *Posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *Pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji normalitas gain (N-Gain). Dengan demikian, langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen “*One Group Pretest Posttest Design* “ adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA baik ketika sebelum perlakuan dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *window shopping*. Statistik deskriptif yang dimaksud adalah mendeskripsikan data perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah (standard), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai terendah data (minimum), dan nilai tertinggi data (maksimum).

**Tabel 3.3 Presentase Tingkat Penguasaan Materi**

Tingkat Penguasaan ( % )	Kategori Hasil Belajar
0 – 50	Sangat rendah
51 – 69	Rendah
70 – 80	Sedang
81 – 90	Tinggi
91 – 100	SangatTinggi

Sumber:UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae

#### a) Uji N-Gain

Mengukur penggunaan model pembelajaran menjadi tantangan dalam proses pembelajaran karena terdapat faktor yang harus di perhatikan. Salah satu metode yang dimungkinkan adalah mengatur perbandingan secara kronologis antara tingkat pencapaian target awal sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan peningkatan hasil belajar siswa



setelah mendapatkan perlakuan (*Posttest*). Target yang ingin dicapai adalah siswa menguasai 100% materi dan minimal mencapai KBM. Untuk menguji dampak dari model pembelajaran *window shopping*, dilakukan penghitungan yang manual yang melibatkan rumus efektivitas N-Gain. Uji gain ternormalitas (N-Gain) digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menerima perlakuan. Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambaul (Situmorang et al., 2015).

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Maks - Skor Pretest} \times 100$$

Hasil perhitungan gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel klasifikasi N-Gain menurut Archambaul (Situmorang et al., 2015)

**Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Normalitas Gain**

Nilai N-Gain	Kategori
N-gain > 70	Tinggi
30 ≤ N-gain ≤ 70	Sedang
N-gain < 30	Rendah

Sumber: (Situmorang et al., 2015)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Data diperoleh melalui instrumen berupa lembar tes yang digunakan dalam kegiatan *Pretest* dan *Posttest* untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada siswa.

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan *Pretest*, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan terakhir diberikan *Posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Hasil penelitian terdiri dari dua hasil yaitu hasil analisis yang menggunakan statistik deskriptif dan hasil analisis yang menggunakan uji normalitas gain.

##### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Deskripsi hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pembelajaran IPA Dengan penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae dapat dilihat pada lampiran.

Hasil analisis data statistik deskriptif menggambarkan tentang distribusi skor hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* sekaligus atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian bagaimana penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Yakni,

**Tabel. 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Kriteria	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	53.70	79.35
Median	60.00	80.00
Minimum	30	60
Maximum	75	95
Std. Deviation	12.722	10.369
Sum	1235	1825
N	23	23

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *Pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran *window shopping* berada pada kategori kurang yaitu 53.70 dengan nilai maksimum 75 dan minimum 30 dengan rentang skor 12.722 dan nilai total 1235. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *Posttest* setelah diterapkan model pembelajaran *window shopping* berada pada kategori cukup 79.35 yaitu dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 60 dengan rentang 10.369 dan nilai total 1825. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *window shopping*.

#### a) **Tingkat Penguasaan Materi**

Hasil belajar dalam penelitian ini terkait dengan hasil belajar berupa data yang dianalisis secara statistik deskriptif pada kelas eksperimen. Model pembelajaran yang digunakan adalah *window*

shopping, dan fokus penelitian adalah pada hasil belajar IPA siswa. Tabel dibawah ini mencerminkan persebaran distribusi nilai interval berdasarkan kategori penguasaan materi yang digunakan dalam Teknik penskoran *Pretest* dan *Posttest*.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengkategorian Penguasaan Materi**

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	0 – 50	Sangat rendah	9	39,13	0	0
2.	51 – 69	Rendah	11	47,83	3	13,04
3.	70 – 80	Sedang	3	13,04	10	43,48
4.	81 – 90	Tinggi	0	0	8	34,78
5.	91 – 100	SangatTinggi	0	0	2	8,70
Jumlah			23	100	23	100

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* dari 23 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah yaitu 9 siswa (39,13%), rendah 11 siswa (47,82%), sedang 3 siswa (13,04%), kategori tinggi 0 siswa (0%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada *Posttest*, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 3 siswa (13,04%), sedang 10 siswa (43,47%), kategori tinggi 8 siswa (34,78%), dan kategori sangat tinggi yaitu 2 siswa (8,69%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae dengan jumlah populasi sebanyak 23 siswa, 13 laki-laki dan 10 perempuan termasuk dalam kategori tinggi yaitu 79.35 %. Sedangkan tanpa menggunakan Model pembelajaran *window shopping* termasuk dalam kategori rendah yaitu 53.70 %. Skor diperoleh dengan bantuan program SPSS 20.

### b) Uji Normalitas Gain

Data *Pretest* dan *Posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus normalitas gain. Yakni, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros setelah penerapan model pembelajaran *window shopping*.

**Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase hasil Uji N-Gain**

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	%
$30 \leq \text{N-gain} \leq 70$	Sedang	12	52%

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil perhitungan N-Gain kemudian interperensikan ke dalam kriteria pengelompokan N-Gain menurut Archambaul (Situmorang et al., 2015) yang di diperoleh dari nilai *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan bahwa, skor hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae berada pada kategori sedang sebanyak 52%. Dengan rata-rata N-Gain ternormalisis 0,65.

### B. Pembahasan

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang peneliti gunakan adalah model pembelajaran dalam bentuk kelompok di mana melibatkan siswa secara aktif dengan mengunjungi kelompok lain untuk melihat hasil atau karya mereka guna memperoleh pengetahuan yang luas terutama berkaitan dengan ekosistem yang harmonis. model yang digunakan ini disebut *window shopping*. Peneliti menggunakan model pembelajaran *window shopping* untuk percobaan dalam memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat terutama dalam mata pelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae dengan jumlah populasi sebanyak 23 siswa 13 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae sebelum penerapan model pembelajaran *window shopping*, lalu dilaksanakan penerapan menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada pembelajaran IPA materi ekosistem yang harmonis dan terakhir dengan pemberian *posttest*. Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* ini diberikan untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *window shopping*. Data yang diperoleh berupa skor hasil belajar siswa selanjutnya akan dianalisis statistik deskriptif N-Gain.

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan penggunaan model pembelajaran *window shopping* dan setelah adanya penerapan penggunaan model pembelajaran *window shopping* yang dibuktikan dengan perbedaan skor hasil belajar yang diperoleh.

Perolehan nilai pada *Pretest* dengan skor terendah yaitu 30, nilai tertinggi 75, dan nilai rata-rata 53,70. Menunjukkan seberapa besar hasil belajar IPA siswa sebelum penerapan model pembelajaran *window shopping*.

Setelah dilakukannya *Pretest*, peneliti mulai menerapkan penggunaan model pembelajaran *window shopping* sebanyak 2x pertemuan. Awal pertemuan penerapan penggunaan model pembelajaran *window shopping* beberapa siswa masih pasif, bingung dan kurang fokus dalam proses pembelajaran, namun setelah peneliti menjelaskan dan memberikan aktivitas literasi dan diskusi, yang dapat memunculkan sikap aktif, serius/fokus, bekerja



sama antar siswa dalam kelompok diskusi, saat kerjasama tiap kelompok, ini menjadikan siswa mampu unjuk kreatif dalam Menyusun hasil kerja yang nantinya, dijadikan sebagai media untuk kegiatan *shopping* sehingga meningkatkan semangat dan aktivitas belajar siswa serta munculnya proses pembelajaran yang kondusif dapat menimbulkan rasa percaya diri siswa selaras dengan adanya kesempatan tanya jawab antar kelompok dan meningkatkan kemampuan interpersonal siswa maupun kemampuan kerjasama antar kelompok.

Setelah pertemuan kedua selesai, selanjutnya peneliti memberikan soal *Posttest* kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Perolehan skor siswa dalam *Posttest* yaitu nilai terendah 60, nilai tertinggi 95, dan rata-rata 79,35.

Berdasarkan analisis N-Gain yang diperoleh hasil belajar IPA siswa kelas V setelah diterapkan model pembelajaran *window shopping* berada pada kategori sedang. dilihat dari kriteria pengelompokan N-Gain pada kategori kategori sedang sebanyak 52% dengan rata-rata gain persen 65,41 atau gain ternormalisis 0,65 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* berdampak signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Prasetyo (2021) bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* dalam proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan ketuntasan belajar pada siswa dan peningkatan hasil belajar serta menimbulkan sikap yang positif seperti, percaya diri, kemampuan interpersonal dan kerjasama kelompok. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dikelas V UPTD SDN Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros yang mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *window shopping*, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terdapat penerapan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae

Penggunaan model pembelajaran *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *Posttest* siswa yang dikategorikan tinggi dibandingkan dengan skor hasil *Pretest*. Siswa dapat menjawab soal dengan baik dan memperoleh nilai yang lebih maksimal.

Uji analisis Statistik deskriptif N-Gain yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* berdampak terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar IPA siswa dari *Pretest* ke *posttets*.

#### B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *window shopping* yang berdampak pada hasil belajar IPA kelas V SDN Inpres Tellumpanuae, maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika, maka diharapkan kepada guru wali kelas untuk

mempertimbangkan dalam penggunaan model dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Kepada para pendidik khususnya guru UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae, peneliti sarankan untuk dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengadakan variasi penggunaan model pembelajaran untuk lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat memberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran *window shopping* dengan lebih baik dan menggunakannya sebagai alternative model pada materi lain.
5. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthly, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., Kurniasari, E., & others. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Astutik, S. W., Kurniawan, R. Y., & Wahyuningtyas, E. (2023). *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo Penerapan Model Pembelajaran Windows Shopping Dikolaborasikan Dengan Project Based Learning ( PJBL ) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X-IPS 3 SMAN 1 Gedeg*. 4, 159–168.
- Dyan, R. (2021). *Pengaruh model pembelajaran windows shopping berbantuan geoenzo terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari minat belajar siswa*. UIN Raden Intan Lampung.
- Elementary, J. (2022). *Hubungan kemampuan literasi sains dengan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar*. 153–158.
- Felder, R. M., & Brent, R. (2007). Cooperative learning. *ACS Symposium Series*, 970(September), 34–53. <https://doi.org/10.1021/bk-2007-0970.ch004>
- Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. I. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1191–1197.
- Ii, B. A. B. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran... Ari Artanti, FKIP UMP, 2018*. 6–32.
- Ma, S. M. K., Husnul, A., & P, M. A. (2022). *Pegguruang: Conference Series*. 4.
- Mustopa, M. Z. (2020). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping ( Kunjungan Galeri ) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII . 8 SMPN I Praya*. 4(2), 146–154.
- Negeri, S. D. (2021). *Aktiva Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Model Windows*. 1(1), 23–29.
- Nurlina, N., & Bahri, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Makassar: CV. Berkah Utami.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>

- Ponorogo, N. (2021). *Science , Engineering , Education , and Development Studies (SEEDS): Conference Series*. 4(2), 66–70.
- Prasetyo, A. D. (2021). *Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Ilmu Tarbiyah , UIN Raden Mas Said Model pembelajaran merupakan*. 12(Nomor 2), 184–193.
- Rahmawati, K. D. (2017). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sd Muhammadiyah 4 Malang. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 8–23. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/35563>
- Ramadani, R., Siahaan, T. M., & Tambunan, L. O. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1271–1282.
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Thahir, R., Ramadani, A., Bachtiar, A., Saputri, K., & Hasmunarti, H. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPA*. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 117-127.
- Rasidi, M. A., & Nuruddin, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Windows Shopping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 31–33.
- Ratnaningsih, D., & others. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Alat Pernapasan Manusia dan Hewan melalui Model Pembelajaran Window shopping di Kelas V MI Giwangretno Tahun Ajaran 2021/2022*. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Rokhmah, F. N., & Sutiyono, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Fathu Makkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Madrasah Aliyah*. 1(1), 33–45.
- Situmorang, R. M., Muhibbuddin, M., & Khairil, K. (2015). Rosdiana Meliana Situmorang. *Jurnal EduBio Tropika*, 3(2), 87–90. <https://jurnal.usk.ac.id/JET/article/view/6956>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyaratih, N. I., & Makassar, U. N. (2003). *Penerapan Problem Based Learning dan Window Shopping untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. 77–

88.

Trianto. (2011). *Kajian Teori Pembelajaran Inquiry*. 18–59.

Tugas, M., Syarat, M., Memperoleh, G., Sarjana, G., & Matematika, I. (2021). *Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika*.

Zumroh, N., Rahayu, E. S., & Dewi, N. K. (2018). Keefektifan model pembelajaran window shopping dan pendekatan jelajah alam sekitar pada materi ekosistem. *Journal of Biology Education*, 7(2), 221–225.(Ii, 2015)







# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR



**A. INFORMASI UMUM MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	: Nur Hidayah Bahrn
<b>Instansi/Sekolah</b>	: UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 5 X 35 Menit (1x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2022 / 2023

**B. KOMPONEN INTI**

**Capaian Pembelajaran Fase C**

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik

melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

### Fase C Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS  
(sains dan sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil

	<p>suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</li> <li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li> <li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</li> <li>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</li> </ol>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p>Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.</p> <p>Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem.</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.</p>
<b>Profil Pancasila</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>2. Berkebhinekaan Global</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Bernalar</li> <li>5. Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>
<b>Kata kunci</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. rantai makanan</li> <li>2. produsen</li> <li>3. konsumen</li> <li>4. dekomposer</li> <li>5. predator</li> <li>6. humus</li> <li>7. organisme</li> <li>8. lamun</li> <li>9. transfer</li> <li>10. kompos</li> <li>11. komposter</li> </ol>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca (memahami isi teks bacaan).</li> <li>2. Melakukan observasi.</li> <li>3. Mengidentifikasi.</li> <li>4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan).</li> <li>5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok.</li> <li>6. Menganalisis.</li> <li>7. Memecahkan masalah.</li> <li>8. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).</li> <li>9. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).</li> <li>10. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
23 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen individu</li> <li>2. Asesmen kelompok</li> </ol>
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi</li> <li>2. Produk</li> <li>3. Tertulis</li> <li>4. Unjuk Kerja</li> </ol>

5. Tertulis
<b>Model Pembelajaran</b>
Tatap muka
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>2. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ol>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individu</li> <li>2. Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ol>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
Window Shopping, presentasi
<b>Media Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis;</li> <li>2. Alat mewarnai;</li> <li>3. Lembar kerja.</li> <li>4. kertas samson atau karton, 1 lembar per kelompok;</li> <li>5. kertas kosong, 1 lembar per kelompok;</li> </ol>
<b>Materi Pembelajaran</b>
Bab 2- Harmoni dalam Ekosistem Topik : Ekosistem yang Harmonis
<b>Sumber Belajar :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD</li> <li>2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ol>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>2. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>3. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>4. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>
<b>Ekosistem yang Harmonis</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>



1. Peserta didik bisa mendeskripsikan peran jaring-jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem.
2. Peserta didik bisa mengaitkan fenomena yang terjadi pada suatu ekosistem dengan jaring-jaring makanan.
3. Peserta didik bisa memahami peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

### Pertanyaan Esensial

1. Apa hubungan jaring-jaring makanan dengan keseimbangan ekosistem?
2. Apa peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem?

### Kegiatan Pembuka

1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
4. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

### Kegiatan Inti



#### Lakukan Bersama

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan menyesuaikan bagian materi yang akan di sampaikan.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan membagikan kertas karton kepada setiap kelompok.
3. Guru memberikan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok dan dibagi dengan cara diundi.
4. Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran.
5. Tiap kelompok mendiskusikan dan menyelesaikan tugas yang telah di berikan guru. Dan hasilnya di tulis di kertas karton yang telah di bagikan.
6. Hasil kerja kelompok di tempel di dinding kelas, setelah itu setiap anggota kelompok diberi tugas dan peran masing-masing. Ada yang menjaga kelompok dan ada yang berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain.

7. Siswa yang bertugas sebagai penjaga di harapkan mampu memberikan penjelasan kepada kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait hasil kerja kelompoknya.
8. Setelah itu, tiap kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
9. Selanjutnya Guru berkeliling menyelidiki hasil kerja tiap kelompok dan melihat hal-hal yang perlu di perbaiki.
10. Guru memberikan umpan balik dan koreksi pada tiap kelompok.
11. Guru memberikan evaluasi dan penilaian, baik secara kelompok maupun individu dengan kesulitan soal yang sama.



#### Mari Refleksikan

1. Apa hal menarik yang kalian dapatkan pada aktivitas kali ini?
2. Faktor apa saja yang bisa mengganggu ketidakseimbangan ekosistem?
3. Apakah hubungan jaring-jaring makanan dengan keseimbangan ekosistem?
4. Bagaimana proses transfer energi jika ada suatu komponen yang hilang/rusak?
5. Apa peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem?

#### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
3. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

<b>LAMPIRAN 2</b>
-------------------

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**

SATUAN PENDIDIKAN : UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE

KELAS/SEMESTER : V/GENAP

MATA PELAJARAN : IPA

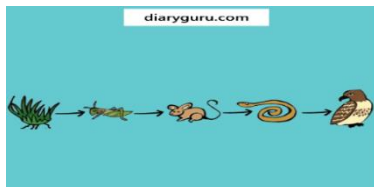
Petunjuk soal :

1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

Nama :

Nomor urut :

1. Proses makan dan dimakan dapat mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan populasi...
  - a. tanaman
  - b. hewan karnivora
  - c. hewan omnivora
  - d. hewan predator
2. Suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali akan menyebabkan. . .
  - a. keseimbangan ekosistem
  - b. ketidakseimbangan ekosistem
  - c. hewan memiliki banyak makanan
  - d. tumbuhan kekurangan air
3. Interaksi antara komponen biotik dan abiotik di suatu lingkungan disebut....
  - a. Individu
  - b. Simbiosis
  - c. rantai makanan
  - d. Ekosistem
4. Perhatikan gambar di bawah!



Apabila populasi tikus berkurang, maka menyebabkan populasi....

- a. belalang bertambah
- b. ular meningkat
- c. tanaman bertambah
- d. elang meningkat

5. Perhatikan tabel berikut!

No	Peristiwa
1	Gunung yang meletus
2	Perburuan liar
3	Reboisasi
4	Alih fungsi lahan pertanian
5	Penggunaan pestisida secara berlebihan

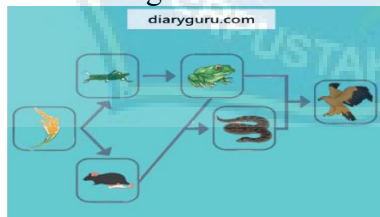
Gangguan pada ekosistem dapat terjadi akibat ulah manusia. Kegiatan manusia yang dapat menimbulkan gangguan pada ekosistem ditunjukkan oleh nomor....

- 1, 2, dan 5
  - 1, 2, dan 3
  - 2, 3, dan 5
  - 2, 4, dan 5
6. Perhatikan rantai makanan berikut!

Sayur → siput → katak → ular

Permintaan ekspor katak sawah untuk dijadikan makanan semakin banyak sehingga banyak terjadi perburuan katak sawah. Akibat dari peristiwa tersebut yaitu ....

- populasi siput berkurang
  - populasi sayur berkurang
  - populasi ular bertambah
  - populasi cacing bertambah
7. Di bawah ini yang termasuk komponen biotik pada suatu ekosistem adalah....
- udara, batu, dan tanah
  - tanah, air, dan tumbuhan
  - manusia, hewan, dan tumbuhan
  - manusia, hewan dan udara
8. Perhatikan gambar di bawah!



Populasi belalang pada jaring-jaring makanan di atas akan meningkat apabila ....

- populasi jagung menurun
  - populasi tikus meningkat
  - populasi ular meningkat
  - populasi katak menurun
9. Organisme yang paling banyak memutuskan rantai makanan apabila populasinya menurun yaitu.....
- Produsen

- b. Konsumen tersier
- c. Konsumen primer
- d. Konsumen sekunder

10. Perhatikan gambar di bawah!



Faktor alam yang menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem ditunjukkan oleh gambar nomor ....

- a. 1
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 4
11. Menanam kembali tanaman dapat menjaga ekosistem tetap stabil karena dapat. . .
- a. mengurangi makanan hewan herbivora
  - b. meningkatkan populasi dekomposer
  - c. meningkatkan populasi produsen
  - d. mengurangi makanan hewan karnivora
12. Manusia memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Berikut ini salah satu tindakan nyata yaitu...
- a. memperjualbelikan hewan langka
  - b. menangkap ikan dengan listrik
  - c. membuang sampah di danau
  - d. menggunakan sistem tebang pilih
13. Perhatikan gambar di bawah!



Aktivitas manusia pada gambar di atas dapat mengakibatkan....

- a. populasi tanaman menurun
  - b. populasi ular meningkat
  - c. populasi singa menurun
  - d. populasi ikan meningkat
14. Perhatikan makhluk hidup berikut!
- 1) Produsen
  - 2) konsumen tingkat 2
  - 3) konsumen tingkat 3
  - 4) dekomposer

Transfer energi tidak akan terjadi pada jaring-jaring makanan apabila komponen nomor...hilang

- a. 2
  - b. 1
  - c. 3
  - d. 4
15. Ke tidakseimbangan ekosistem menyebabkan Pak Anton mengalami gagal panen padi. Penyebab hal tersebut terjadi yaitu....
- a. populasi elang menurun
  - b. populasi ular meningkat
  - c. populasi tikus meningkat
  - d. populasi jamur menurun
16. Berikut ini yang termasuk komponen penyusun ekosistem adalah komponen....
- a. populasi dan komunitas
  - b. mutualisme dan parasitisme
  - c. biotik dan abiotik
  - d. produsen dan konsumen
17. Ekosistem hutan yang rusak, biasanya ditandai dengan ....
- a. tanah menjadi tandus
  - b. debit air terganggu
  - c. terjadi bencana banjir
  - d. semua jawaban benar
18. Sekumpulan dari rantai makanan yang saling berhubungan dalam ekosistem disebut....
- a. rantai makanan
  - b. jaring jaring makanan
  - c. simbiosis mutualisme
  - d. ekosistem biotik
19. Perhatikan contoh rantai makanan berikut ini!  
**Tanaman bayam -> ulat -> burung -> ular -> elang**
- Organisme yang berperan sebagai konsumen puncak yaitu ...
- a. Tanaman bayam
  - b. Ulat
  - c. Elang
  - d. Burung
20. Dalam rantai makanan tumbuhan berfungsi sebagai produsen, hal ini disebabkan karena ...
- a. Tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri melalui fotosintesis
  - b. Tumbuhan tidak membutuhkan makanan seperti hewan dan manusia
  - c. Tumbuhan membutuhkan nutrisi dari pupuk
  - d. Tumbuhan dapat menguraikan bangkai/sisa mahluk hidup yang telah mati



<b>LAMPIRAN 3</b>
-------------------

**PEDOMAN PENSKORAN**

*Pretest dan Posttest*

No	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1.	A. Tanaman	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2.	B. Ketidakseimbangan Ekosistem	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3.	D. Ekosistem	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4.	A. Belalang Bertambah	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5.	D. 2,4 dan 5	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6.	B. Populai Sayur Berkurang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7.	C. Manusia, Hewan dan Tumbuhan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8.	D. Populasi Katak Menurun	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9.	A. Produsen	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10.	C. 2	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
11.	B. Meningkatkan Populasi konsumen	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
12.	D. Menggunakan Sistem Tebang Pilih	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
13.	C. Populasi Singa Menurun	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
14.	B. Produsen	Jika menjawab dengan benar	1

		Jika menjawab dengan salah	0
15.	C. Populasi Tikus Meningkat	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16.	D. Produsen dan Konsumen	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
17.	A. Tanah Menjadi Tandus	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
18.	B. Jaring-Jaring Makanan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19.	C. Elang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20.	A. Tumbuhan Dapat Menghasilkan Makanan Sendiri Melalui Fotosintesis	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0



**LAMPIRAN 4**

**Kisi-kisi Instrumen *Pretest dan Posttest***

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE  
 Tahun Ajaran : 2023/2024  
 Kelas/semester : V/genap  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS)  
 BAB : 2 Harmoni dalam Ekosistem (Topik C: Ekosistem Yang Harmonis)  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Jumlah Soal : 20

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Jenjang Kognitif						Nomor Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mendeskripsikan peran jaring-jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem, mengaitkan fenomena ekosistem dengan jaring-jaring makanan, Dan memahami peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.	Peserta didik mampu mendeskripsikan peran jaring-jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem.	✓	✓	✓	✓			3,4,6,8,9,14,16,18,19,20	10
		Peserta didik mampu mengaitkan fenomena ekosistem dengan jaring-jaring makanan.	✓	✓	✓	✓			1,2,5,7,10,15,17,18,.	8
		Peserta didik mampu memahami peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.		✓	✓				11,12,13,	3

## LAMPIRAN 5

## HASIL TES PRETEST DAN POSTTEST

**SOAL PRE-TEST**


SATUAN PENDIDIKAN : UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 MATA PELAJARAN : IPA

Petunjuk soal :

- Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti
- Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
- Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

Nama : Muh Iqbal Faturrahman  $\frac{15}{20} = 75$   
 Nomor urut : 6

- Proses makan dan dimakan dapat mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan populasi...  
 a. tanaman  
 b. hewan karnivora  
 c. hewan omnivora  
 d. hewan predator
- Suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali akan menyebabkan...  
 a. keseimbangan ekosistem  
 b. ketidakseimbangan ekosistem  
 c. hewan memiliki banyak makanan  
 d. tumbuhan kekurangan air
- Interaksi antara komponen biotik dan abiotik di suatu lingkungan disebut....  
 a. Individu  
 b. Simbiosis  
 c. rantai makanan  
 d. Ekosistem
- Perhatikan gambar di bawah!



Apabila populasi tikus berkurang, maka menyebabkan populasi....  
 a. belalang bertambah  
 b. ular meningkat  
 c. tanaman bertambah

## SOAL POST-TEST

SATUAN PENDIDIKAN : UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPUANAE  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 MATA PELAJARAN : IPA

Petunjuk soal :

1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

$$\frac{19}{20} = 95$$

Nama : Moh Iqbal Ramadhan  
 Nomor urut : 6

1. Proses makan dan dimakan dapat mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan populasi...
  - a. tanaman
  - b. hewan karnivora
  - c. hewan omnivora
  - d. hewan predator
2. Suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali akan menyebabkan...
  - a. keseimbangan ekosistem
  - b. ketidakseimbangan ekosistem
  - c. hewan memiliki banyak makanan
  - d. tumbuhan kekurangan air
3. Interaksi antara komponen biotik dan abiotik di suatu lingkungan disebut...
  - a. Individu
  - b. Simbiosis
  - c. rantai makanan
  - d. Ekosistem
4. Perhatikan gambar di bawah!



Apabila populasi tikus berkurang, maka menyebabkan populasi....

- a. belalang bertambah
- b. ular meningkat
- c. tanaman bertambah

**SOAL PRE-TEST**

SATUAN PENDIDIKAN : UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 MATA PELAJARAN : IPA

Petunjuk soal :

1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

$\frac{6}{20} = 30$

Nama :

ARIFAI

Nomor urut :

10

1. Proses makan dan dimakan dapat mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan populasi...
  - a. tanaman
  - b. hewan karnivora
  - c. hewan omnivora
  - d. hewan predator
2. Suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali akan menyebabkan...
  - a. keseimbangan ekosistem
  - b. ketidakseimbangan ekosistem
  - c. hewan memiliki banyak makanan
  - d. tumbuhan kekurangan air
3. Interaksi antara komponen biotik dan abiotik di suatu lingkungan disebut....
  - a. Individu
  - b. Simbiosis
  - c. rantai makanan
  - d. Ekosistem
4. Perhatikan gambar di bawah!



Apabila populasi tikus berkurang, maka menyebabkan populasi....

- a. belalang bertambah
- b. ular meningkat
- c. tanaman bertambah



## SOAL POST-TEST

SATUAN PENDIDIKAN : UPTD SDN 97 INPRES TELLUM PANUAE  
 KELAS/SEMESTER : V/GENAP  
 MATA PELAJARAN : IPA

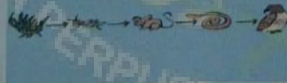
Petunjuk soal :

1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

Nama : ARFAI  
 Nomor urut : 10

$$\frac{14}{20} = 60$$

1. Proses makan dan dimakan dapat mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan populasi...
  - a. tanaman
  - b. hewan karnivora
  - c. hewan omnivora
  - d. hewan predator
2. Suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali akan menyebabkan...
  - a. keseimbangan ekosistem
  - b. ketidakseimbangan ekosistem
  - c. hewan memiliki banyak makanan
  - d. tumbuhan kekurangan air
3. Interaksi antara komponen biotik dan abiotik di suatu lingkungan disebut....
  - a. Individu
  - b. Simbiosis
  - c. rantai makanan
  - d. Ekosistem
4. Perhatikan gambar di bawah!



Apabila populasi tikus berkurang, maka menyebabkan populasi....

- a. belalang bertambah
- b. ular meningkat
- c. tanaman bertambah

LAMPIRAN 6
------------

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR  
PRETEST DAN POSTTEST PEMBELAJARAN IPA SISWA  
KELAS V UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE**

No	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	FN	45	75
2	MS	50	60
3	AS	45	70
4	RR	40	80
5	SYR	70	90
6	MIF	75	95
7	MAZ	60	75
8	RPI	30	60
9	AAS	60	85
10	ARF	30	70
11	FNF	60	85
12	MSYA	60	85
13	MFJR	40	70
14	ASI	55	75
15	SLSB	70	95
16	FAZH	65	90
17	HYAR	60	90
18	INND	65	85
19	WLYA	60	80
20	CCH	40	65
21	MYUS	55	80
22	IZRY	40	75
23	SHAF	60	90

LAMPIRAN 7
------------

**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DENGAN  
MENGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 20**

		Descriptives		Statistic	Std. Error	
				Mean	53.70	2.653
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	48.19		
		Mean	Upper Bound	59.20		
		5% Trimmed Mean		53.86		
		Median		60.00		
		Variance		161.858		
<i>PRETEST</i>		Std. Deviation		12.722		
		Minimum		30		
		Maximum		75		
		Range		45		
		Interquartile Range		20		
		Skewness		-.369	.481	
		Kurtosis		-.780	.935	
		Mean		79.35	2.162	
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	74.86		
		Mean	Upper Bound	83.83		
		5% Trimmed Mean		79.55		
		Median		80.00		
		Variance		107.510		
<i>POSTTEST</i>		Std. Deviation		10.369		
		Minimum		60		
		Maximum		95		
		Range		35		
		Interquartile Range		20		
		Skewness		-.312	.481	
		Kurtosis		-.756	.935	

<b>LAMPIRAN 8</b>
-------------------

**HASIL UJI PROGRAM SPSS N- GAIN**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<b>N-Gain Score</b>	<b>N-Gain Persen</b>	<b>Kriteria</b>
1	FN	45	75	0,60	60.00	Sedang
2	MS	50	60	0,22	22.22	Rendah
3	AS	45	70	0,50	50.00	Sedang
4	RR	40	80	0,73	72.73	Tinggi
5	SYR	70	90	0,80	80.00	Tinggi
6	MIF	75	95	1.00	100.00	Tinggi
7	MAZ	60	75	0,43	42.86	Sedang
8	RPI	30	60	0,46	46.15	Sedang
9	AAS	60	85	0,71	71.43	Tinggi
10	ARF	30	70	0,62	61.54	Sedang
11	FNF	60	85	0,71	71.43	Tinggi
12	MSYA	60	85	0,71	71.43	Tinggi
13	MFJR	40	70	0,55	54.55	Sedang
14	ASI	55	75	0,50	50.00	Sedang
15	SLSB	70	95	1.00	100.00	Tinggi
16	FAZH	65	90	0,83	83.33	Tinggi
17	HYAR	60	90	0,86	85.71	Tinggi
18	INND	65	85	0,67	66.67	Sedang
19	WLYA	60	80	0,57	57.14	Sedang
20	CCH	40	65	0,45	45.45	Sedang
21	MYUS	55	80	0,63	62.50	Sedang
22	IZRY	40	75	0,64	63.64	Sedang
23	SHAF	60	90	0,86	85.71	Tinggi
	Rata-rata	53,91	77,39	0,65	65.41	

\*Untitled1.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help



6:

Visible: 6 of 6 Variables

	PRETEST	POSTTEST	POSTTEST_KURANG PRETEST	skor_maksimal_kurang_pretest	Ngain_score	NGain_Persen	var	var	var	var
1	45	75	30.00	50.00	.60	60.00				
2	50	60	10.00	45.00	.22	22.22				
3	45	70	25.00	50.00	.50	50.00				
4	40	80	40.00	55.00	.73	72.73				
5	70	90	20.00	25.00	.80	80.00				
6	75	95	20.00	20.00	1.00	100.00				
7	60	75	15.00	35.00	.43	42.86				
8	30	60	30.00	65.00	.46	46.15				
9	60	85	25.00	35.00	.71	71.43				
10	30	70	40.00	65.00	.62	61.54				
11	60	85	25.00	35.00	.71	71.43				
12	60	85	25.00	35.00	.71	71.43				
13	40	70	30.00	55.00	.55	54.55				
14	55	75	20.00	40.00	.50	50.00				
15	70	95	25.00	25.00	1.00	100.00				
16	65	90	25.00	30.00	.83	83.33				
17	60	90	30.00	35.00	.86	85.71				
18	65	85	20.00	30.00	.67	66.67				
19	60	80	20.00	35.00	.57	57.14				
20	40	65	25.00	55.00	.45	45.45				
21	55	80	25.00	40.00	.63	62.50				
22	40	75	35.00	55.00	.64	63.64				
23	60	90	30.00	35.00	.86	85.71				

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	23	.22	1.00	.6541	.18800
NGain_Persen	23	22.22	100.00	65.4127	18.79966
Valid N (listwise)	23				





## LAMPIRAN 9

## PENGANTAR PENELITIAN

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : https://fkip.unismuh.ac.id
		
<p>Nomor : 15828/FKIP/A.4-II/I/1445/2024          Lampiran : 1 (Satu) Lembar          Perihal : Pengantar Penelitian</p>		
<p>Kepada Yang Terhormat  <b>Ketua LP3M Unismuh Makassar</b>          Di -          Makassar</p>		
<p><i>Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p>		
<p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>		
<p>Nama : Nur Hidayah Bahrun          Stambuk : 105401119120          Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar          Tempat/ Tanggal Lahir : Maros / 04-12-2001          Alamat : Jl Sunu 2 no 54</p>		
<p>Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD 97 INPRES TELLUMPANUAE</p>		
<p>Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan <i>Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.</i></p>		
<p><i>Wassalamu Alaikum          Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p>		
<p>Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H          02 Februari 2024 M</p>		
<p>Dekan</p> 		
<p>Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.          NBM. 860 934</p>		
		

LAMPIRAN 10

### IZIN PENELITIAN DARI DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>2663/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3588/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 02 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>NUR HIDAYAH BHRUN</b>
Nomor Pokok	: 105401119120
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin Makassar No. 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPA SISWA KELAS V UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s.d 07 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 03 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## LAMPIRAN 11

### IZIN PENELITIAN DARI PEMERINTAH KABUPATEN MAROS



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN**  
**KETENAGAKERJAAN**  
 Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros  
 email : [admin@dpmptsp.maroskab.go.id](mailto:admin@dpmptsp.maroskab.go.id) Website : [www.dpmptsp.maroskab.go.id](http://www.dpmptsp.maroskab.go.id)

---

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor: 58/III/PP/DPMPPTSP/2024

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 66/III/REK-IP/DPMPPTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada

Nama	: NUR HIDAYAH BAHRUN
Nomor Pokok	: 105401119120
Tempat/Tgl Lahir	: MAROS / 04 Desember 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: MAHASISWA
Alamat	: DUSUN MATAJANG , DESA TELLUMPANUAE , KEC. MALLAWA
Tempat Meneliti	: UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :  
**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE"**

Lamanya Penelitian : 07 Februari 2024 s/d 07 Maret 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Maros, 07 Februari 2024

**KEPALA DINAS,**



**NURYADI, S. Sos., M. A. P**  
 Pangkat : Pembina Tk. I  
 Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas PKIP UNISMUH Makassar di Makassar
2. Arsip

*Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*



## LAMPIRAN 12

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b> LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id
---	---

---

Nomor : 3589/05/C.4-VIII/II/1445/2024 03 February 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 22 Rajab 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15828/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 2 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR HIDAYAH BAHRUN  
No. Stambuk : 10540 1119120  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD 97 INPRES TELLUMPANUAE"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
Arief Muhsin, M.Pd  
NPM 1127761

02-24

LAMPIRAN 13

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE**  
*Alamat : Toceppa Desa Barugae Kecamatan Mallawa*

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **ERNAWATI, S. Pd**  
Jabatan : Kepala UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :


Nama : **NUR HIDAYAH BAHRUN**  
NIM : 105401119120  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan Penelitian di SDN Inpres Tellumpanuae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, terhitung mulai tanggal 07 Februari 2024 s/d tanggal 07 Maret 2024 untuk memperoleh data Penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOWS SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 97 INPRES TELLUMPANUAE**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 08 Maret 2024

Kepala Sekolah

  
**ERNAWATI, S. Pd**  
NIP. 19741205 199803 2007

## LAMPIRAN 14

## KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hur Hidayah Bahrun NIM: 10540 1101 20 f  
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SDA 97 IMPRES  
TELLUMPANUA

Tanggal Ujian Proposal : 25 Nov 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	12 / 02 / 2024	Mengantar Surat Izin Penelitian kesekolah	
2.	13 / 02 / 2024	Mengadakan observasi dikelas	
3.	15 / 02 / 2024	Pelaksanaan Pre-test	
4.	19 / 02 / 2024	Pembelajaran IPA	
5.	27 / 02 / 2024	Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model	
6.	29 / 02 / 2024	Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model	
7.	04 / 03 / 2024	Pelaksanaan post-test	
8.			
9.			
10.			

Mallawa ..... 2024

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM: 11489135

Mengetahui,  
Kepala UPTD ... 97 IMPRES TELLUMPANUA  
  
ELHAWATI, S.pd  
NIP. 197412051998 03 2007

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI









## LAMPIRAN 16

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 863388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah Bahran  
 Nim : 105401119120  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

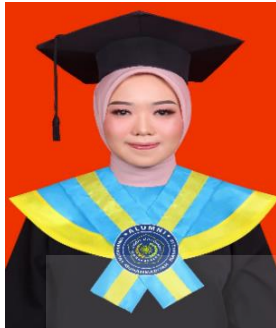
Makassar, 1 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 N. Sidiqul M. L.P.  
 NDM. 904 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Hidayah Bahrin.** Lahir di Maros pada tanggal 04 Desember 2001, anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda Bahrin dan Ibunda Anni. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar di SD 97 Inpres Tellumpanuae tahun 2008 dan selesai di tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP 12 Mallawa pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017 dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Maros dan selesai tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.